

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Lapisan Batubara ditemukan di Formasi Muara Enim Cekungan Sumatera Selatan, terdapat 10% - 20 % lapisan batubara yang terdapat pada keseluruhan formasi Muaraenim.
2. Pada sumur AB lapangan X terdapat lapisan batubara terlihat dari hasil data log zona 1, zona 2, dan zona 3. Lapisan batubara yang terdapat di sumur AB lapangan X ini dapat dilihat dari nilai gamma ray yang rendah serta nilai log density yang rendah dimana pada dasarnya ketika dalam satu formasi terdapat lapisan batubara didalamnya maka log gamma ray akan mendeteksi adanya lapisan tersebut. karena batubara mengandung unsur zat radioaktif yaitu kalium. Seperti pada zona 1 dengan nilai log gamma ray 60 API dan density yang rendah yaitu 2,06 g/cc.
3. Pada zona 2 sumur AB lapangan X ini memiliki nilai log gamma ray yaitu 100 API dimana nilai gamma ray yang cukup besar hal ini dikarenakan lapisan batubara berada di antara lapisan shale, dan dengan density yang cukup rendah yaitu 2,05 g/cc.
4. Zona 3 log gamma ray yang cukup tinggi yaitu 120 API tetapi mempunyai density yang rendah yaitu 2,15 g/cc, hal tersebut terjadi dikarenakan batubara berada diantara lapisan shale dimana ketika log gamma ray mendeteksi ada nya lapisan shale maka nilai log gamma ray nya akan menjadi tinggi.

5.2 Saran

Saran dari hasil penulisan yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penulisan ini untuk menentukan bahwa sumur coalbed methane tersebut dapat di produksi atau tidak, maka diperlukan data *log resistivity*.
2. Untuk menentukan lapisan batuan yang terdeteksi memerlukan legend dari image log agar mempermudah untuk menginterpretasikan.

